LAPORAN KEGIATAN 2009-2010 DAN RENCANA KERJA 2011-2012
FORUM KOMUNIKASI ALUMNI ESQ
KOORDINATOR WILAYAH BELANDA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan 2009-2010 dan rencana kerja 2011-2012.

Laporan kegiatan ini kami susun selain sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban, juga sebagai bentuk pendokumentasian kegiatan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini, banyak hal yang masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas kegiatan di masa yang akan datang.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik pengurus, para alumni/ATS, organisasi kemasyarakatan maupun KBRI Den Haag yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ESQ khususnya di Negeri Belanda dan sekitarnya.

Demikian laporan ini agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Rotterdam, 28 Pebruari 2011.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

William Satriaputra de Weerd

DAFTAR ISI

I PENDAHULUAN

A. **Latar belakang**

Indonesia-Belanda mempunyai hubungan historis yang berabad-abad lamanya, sehingga Negeri Belanda dapat dikatakan mengenal Indonesia dengan baik. Oleh karena hubungan historis tersebut, di Negeri Belanda banyak menetap warga negara Indonesia maupun mereka yang mempunyai hubungan dengan Indonesia. Mereka merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya ESQ di Belanda dan sekitarnya, karena mereka sedikit banyaknya mengenal kebudayaan Indonesia. Negeri Belanda sebagai pintu gerbang Eropa mempunyai infra struktur yang baik dan sangat strategis untuk menjadi home base pengembangan Training ESQ di Eropa.

B. **Tujuan**

1. **Pengadaan training ESQ**

1. Mengubah paradigma individu dengan membangun ikatan nilai dengan suara hati sehingga terjadi keseimbangan antara tataran intelektual, tataran emosional dan komitmen ESQ sehingga hidup lebih bernilai dan bermakna.

2. Membentuk karakter yang tangguh sehingga sanggup melihat issue menjadi suatu tantangan dan bukan beban.

3. Mengoptimalkan potensi diri dan meningkatkan kerja sama dan sinergi.

4. Mengingatkan agar terus menerus melakukan perbaikan dan menanamkan kesadaran akan waktu yang terbatas sehingga senantiasa melakukan yang terbaik.

Ultimate goal

1. Indonesia emas tahun 2020

2. Dunia emas tahun 2050

2. **Memfasilitasi aktivitas sosial**

1. Mensinergikan tali Ukhuwah Alumni

2. Penggalangan dana untuk kegiatan sosial

3. Memasyarakatkan program training ESQ

I PENDAHULUAN

c. **Sasaran**

Kegiatan training ESQ di Belanda ditujukan bagi WNI yang terdaftar (8 ribu orang), WN Jawa Suriname (15 ribu orang), Orang Maluku (40 ribu orang), Mahasiswa (2 ribu orang), WN Belanda lahir di Indonesia (250 ribu orang) dan WN Belanda lahir di Suriname (150 ribu orang).

Kegiatan training juga ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang berada di luar Belanda (Belgia, Jerman, Prancis, Inggris Raya, Irlandia dan Swedia).

D. THE MAP OF EUROPE

II PELAKSANAAN

A. **Waktu pelaksanaan**

Kegiatan training ESQ dilaksanakan minimal setahun sekali. Hal ini berkaitan dengan berbagai kendala yang akan dibahas kemudian.

B. **Strategi pelaksanaan**

Dalam rangka menarik peserta untuk ikut training ESQ telah dilakukan aktifitas dan metode sebagai berikut:

- Road show: melalui presentasi dan diskusi inter aktif untuk menarik peserta ikut training ESQ.
- Dengan metode dari mulut ke mulut.
- Membuka stand pada acara-acara tertentu seperti HUT RI.
- Menyebarkan flyer dan brosur melalui mesjid serta toko/restoran Indonesia.
- Bekerja sama dengan berbagai organisasi kemasyarakatan.
- Melalui website dan email.

III KEGIATAN

A. **Hasil yang dicapai 2008-2010**

1. Hasil yang dicapai dari **kegiatan training** adalah sebagai berikut:

   <u>2008</u>

   - Basic angkatan 6: 35 orang, peserta dari Belanda, Belgia, Inggris Raya, Jerman dan Prancis.

   - Mission Statement I: 47 orang, peserta dari Belanda dan Inggris Raya.

   <u>2009</u>

   - Basic angkatan 7: 13 orang, peserta dari Belanda dan Belgia.

   - MCB: 23 orang, peserta dari Belanda, Belgia dan Indonesia.

   <u>2010</u>

   - Basic angkatan 8: 28 orang, peserta dari Belanda dan Belgia.

   - Parenting I: 46 orang, peserta dari Belanda, Swedia, Singapore dan Indonesia.

Jumlah peserta training ESQ per 31.12.2010: 508 orang.

2. Kegiatan Sosial/Kemasyarakatan

   - Pelatihan Manajemen Sholat menuju Khusyu' dan Nikmat (MSKN) dipimpin Ust. Ansufri Idrus Sambo.

   - Penggalangan dana gempa Padang disalurkan melalui ESQ Pusat.

   - Mengorganisir perjalanan Umroh bekerja sama dengan Arga Tours & Travel.

   - Sumbangan untuk anak Yatim Piatu binaan LK ESQ.

   - Pengiriman pakaian layak pakai disalurkan melalui LK ESQ kepada Rumah Yatim Piatu Jabal 165 Bandung dan Rumah Yatim Piatu binaan LK ESQ di Ciputat serta Tangerang.

3. Untuk menunjang berbagai kegiatan secara legal telah didirikan Yayasan European Leadership Centre 165 pada bulan Nopember 2009.

III KEGIATAN

B. **Kendala yang dihadapi adalah:**

1. Mahalnya fasilitas (gedung dan multimedia). Sehingga untuk menekan biaya mengset-up gedung sendiri.
2. Mengandalkan pada sukarelawan yang bekerja tanpa pamrih.
3. Dana yang terbatas.
4. Iklim di Eropa seperti diketahui mengenal musim dingin dari bulan Oktober sampai dengan bulan Maret.
5. Keterbatasan waktu: hampir setiap orang mempunyai keterikatan dengan lingkungannya seperti pekerjaan, keluarga, hobi dan aktifitas lainnya (keagamaan, olah raga dll.).
6. Demografis: tersebarnya kelompok target.

C. **Rencana kegiatan 2011 – 2012**

1. Agar feasible kami merencanakan untuk mengadakan training kombinasi di Belanda sebagai berikut:

   a. Basic + MCB atau

   b. Basic + SC2 atau

   c. Basic + Parenting atau

   d. Kombinasi a, b atau c.

   Training akan dilaksanakan dengan catatan dari kombinasi dengan jumlah peserta terbanyak.

2. Kami mempertimbangkan untuk mendatangkan Ustad/motivator untuk alumni dan masyarakat Indonesia.

3. Bekerja sama dengan LK ESQ untuk menyalurkan keperluan korban bencana alam atau anak Yatim Piatu.

4. Bekerja sama dengan Arga Tours dan Travel untuk melaksanakan program Umroh.

5. Memperluas jangkauan training/seminar ESQ di Eropa dengan target 2011 – 2012: Moscow, Helsingki dan Dublin.

IV PENUTUP

Keberadaan FKA Korwil ESQ di Nederland sejak 16 Mei 2006 sebagai basis organisasi yang didukung dengan keberadaan Yayasan European Leadership 165 pada akhir 2009 mempermudah ruang gerak ESQ.

Selama 5 tahun berkiprah di Negeri Belanda FKA Korwil ESQ telah menghasilkan 508 peserta disamping dari Belanda sendiri juga berasal dari negara-negara tetangga seperti Belgia, Inggris Raya, Prancis, Jerman, Irlandia, Swedia.

Agar pengembangan ESQ diluar komunitas Indonesia di Eropa berjalan lancar maka perlu diimbangi dengan adanya trainer/asisten trainer yang dapat berbahasa Inggris supaya dapat beradaptasi dengan lingkungan setempat.

Selanjutnya pengembangan ESQ tidaklah semata-mata pengembangan organisasi, melainkan mengembangkan spiritualisme agar manusia mengenal jati dirinya sehingga akhirnya Indonesia emas dan dunia emas dapat terwujud.

Program kerja FKA Korwil ESQ menitik beratkan pada pembinaan dan wadah silaturahmi serta kemantapan dan kesinambungan training ESQ.

Oleh karena itu penunjukkan kepengurusan berdasarkan pada pertimbangan kemampuan, keikhlasan, dedikasi dan sukarela karena hanya mengharap ridho Allah SWT semata-mata.

Tolak ukur keberhasilan kepengurusan, sudah tentu harus dilihat dari kesediaan waktu yang diberikan, sumbangan pikiran dan tenaga dengan harapan eksistensi organisasi tetap terpelihara.

LAMPIRAN 1 :
STRUKTUR ORGANISASI FKA ESQ KORWIL EROPA 2011 -2012

Dewan Penasehat : KH Achmad Hambali Maksum
: KH Achmad Naf'an Sulchan

Ketua **:** William Satriaputra de Weerd
Sekretaris **:** Syafiih Kamil
Bendahara **:** Nina Permata Sari

Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana **:** Petrus Franciscus Antonius Oorschot
Wakil Koordinator Bidang sarana dan Prasarana **:** Agus Dwi Priyanto

Koordinator Bidang Organisasi **:** Didin Fahrudin
Wakil Koordinator Bidang Organisasi **:** Asim Ismail Siregar

Koordinator Bidang Hubungan Antar Lembaga/PR **:** Eko Hardjanto
Wakil Koordinator Bidang Hubungan Antar Lembaga/PR **:** Ismail Fahmi

Koordinator Bidang Sosial dan Kemasyarakatan **:** Eddy Djunaedy
Wakil Koordinator Bidang Sosial dan Kemasyarakatan **:** Heri Kurniawan

Koordinator Bidang Ekonomi **:** Abdul Latif Gau
Wakil Koordinator Bidang Ekonomi **:** Erita Lubeek

LAMPIRAN 2 :
PENGURUS ORGANISASI YAYASAN EUROPEAN LEADERSHIP CENTRE 165

Ketua	: William Satriaputra de Weerd
Sekretaris	: Petrus Franciscus Antonius Oorschot
Bendahara	: Nina Permata Sari
Anggota-anggota	: Syafiih Kamil
	: Ade Ika Palupi
	: Arief Iman Santoso
	: Abdul Latif Gau

Pesan terselubung dibalik sekuntum bunga Tulip (simbol Yayasan): Satu tangkai, enam kelopak dan lima daun (165).